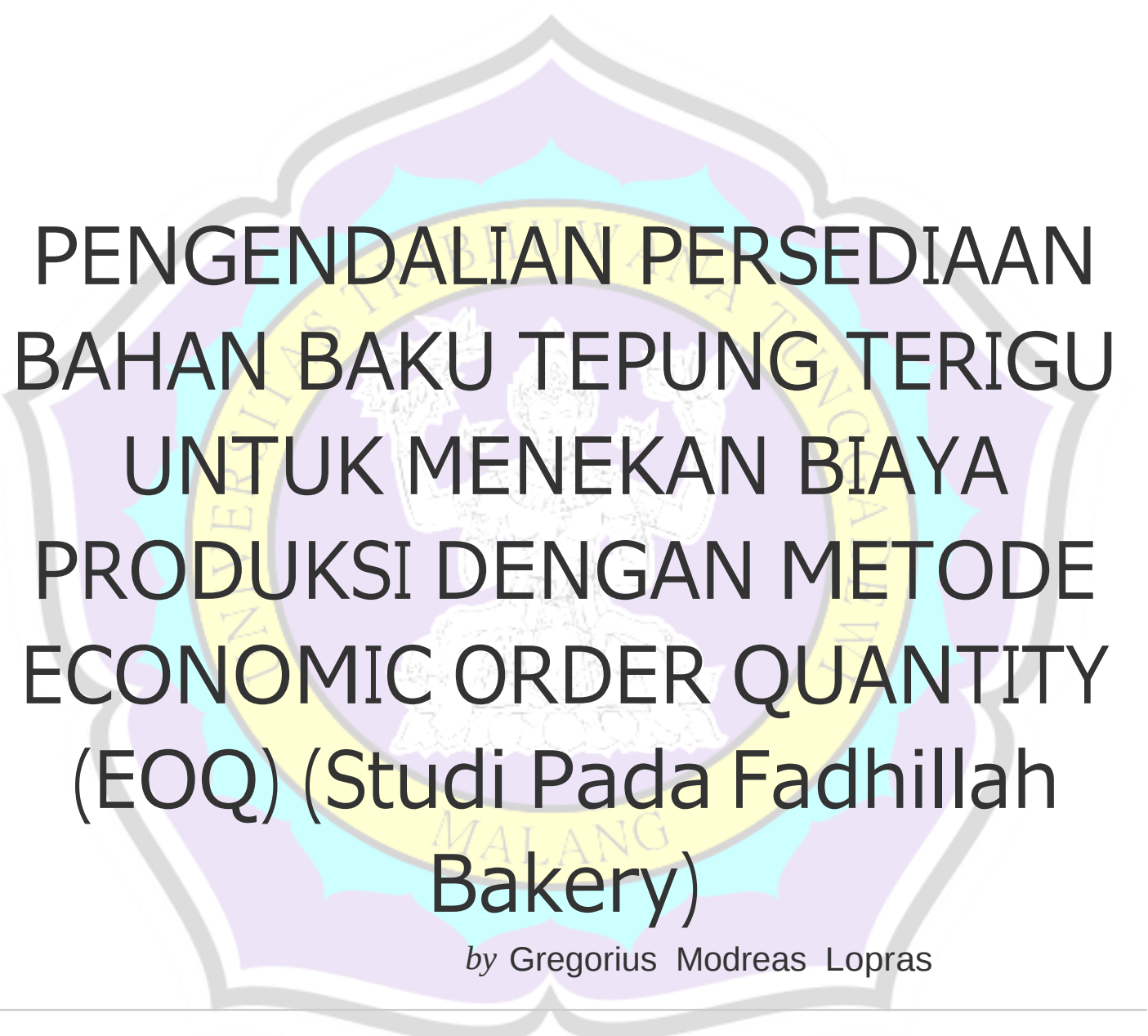




PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEPUNG TERIGU UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (Studi Pada Fadhillah Bakery)

by Gregorius Modreas Lopras

Submission date: 23-Jun-2021 12:36AM (UTC-0700)

Submission ID: 1611003102

File name: gan_Metode_Economic_Order_Quantity_EOQ_-_Gregorius_M._L.docx.pdf (175.57K)

Word count: 1460

Character count: 9541

2

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARAN BAKU TEPUNG TERIGU

UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE *ECONOMIC*

ORDER QUANTITY (EOQ)

(Studi Pada Fadhillah Bakery)

12

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh

Gregorius Modreas Lopras

Nim 2017120067

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MA LANG

2021

2

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARAN BAKU TEPUNG TERIGU

UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE *ECONOMIC*

ORDER QUANTITY (EOQ)

(Studi Pada Fadhillah Bakery)

RINGKASAN

Pembahasan penelitian ini berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada fadhillah Bakery. Metode ini dipilih dikarenakan sudah banyak hasil penelitian terdahulu yang membuktikan keefisienan metode ini dalam optimalisasi biaya persediaan dan rangka pengendalian persediaan bahan baku itu sendiri. Dan tentunya ini bukan hanya pendapat pribadi melainkan hasil pemikiran panjang serta perbandingan dengan metode lain Pengendalian persediaan sangat penting dilaksanakan dengan baik dan benar, dikarenakan peranannya dalam pemenuhan produksi yang berkelanjutan serta dalam memenuhi permintaan masyarakat di era sekarang yang semakin konsumtif terlebih dimasa pandemi ini dan metode ini juga berfungsi sebagai antisipasi *Out Of Stock* Persediaan serta meminimalisir pemborosan biaya. Tentu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan dua metode yaitu metode konvensional yang selama ini diterapkan oleh Fadhillah Bakery dengan metode yang ditawarkan oleh penulis yaitu metode EOQ (*Economic Order Quantity*) guna mengetahui apakah metode yang selama ini diterapkan oleh Fadhillah Bakery ini sudah optimal dan dengan metode EOQ dapat menekan biaya. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam pengendalian persediaan bahan baku khususnya tepung terigu pada Fadhillah Bakery menunjukan bahwa metode ini cukup efisien dan bisa diterapkan pada Fadhillah Bakery serta mendapatkan biaya persediaan yang optimal.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan, Bahan Baku, Metode EOQ, Optimal, Efisien

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera yang serba digital ini, kebutuhan manusia akan suatu produk atau barang semakin meningkat yang mengakibatkan masyarakat semakin bergantung pada kemudahan teknologi dan pemanfaatannya di berbagai lini usaha terlebih pada industri yang basisnya terfokus pada produksi suatu bahan baku untuk dijadikan barang jadi sehingga bisa dijual ke konsumen. Timbulnya berbagai jenis bidang usaha baik dalam bidang produk dan jasa ini juga menjadi salah satu ciri dari perkembangan tersebut (Rifa'i dan Hamidi 2017). Perkembangan ekonomi ini juga disebabkan oleh banyaknya jenis usaha yang menghasilkan barang maupun jasa yang demikian variatif (Susanti 2016). Tentunya keberhasilan menjalankan usaha ditentukan oleh usaha kita sendiri yang menjadi salah satu penentu hasil apa yang akan diperoleh nantinya (Emqi 2019). Seperti halnya dalam hal ini Fadhillah Bakery yang menjadi fokus tempat penelitian dan dalam hal ini, Fadhillah Bakery menjadi salah satu dari banyak VMKM yang bersaing dalam penyesuaian dan pemenuhan permintaan terkhusus usaha roti yang harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan zaman sekarang. Perilaku ini mengakibatkan para perusahaan besar, UMKM, VKM, terkhusus Fadhillah Bakery atau pelaku usaha lain, yang menyediakan produk maupun jasa harus berpikir lebih keras untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, diantaranya tuntutan gaya hidup, menurut *public figure*, adaptasi teknologi, kondisi lingkungan yang memang tidak bisa

dipaksakan contohnya pandemi corona ini, yang saat ini memang membatasi gerak masyarakat untuk keluar rumah, dengan alasan memutuskan rantai penyebaran virus corona, alhasil membuat masyarakat semakin konsumtif dan mudahnya dalam berbelanja, dan lain sebagainya. Dilansir dari ugm.ac.id/id/berita, selama masa pandemi ini permintaan akan barang khususnya pada penjualan online naik sekitar 400 persen. Terkhusus bagi UMKM tingginya permintaan ini membuat tingginya persaingan wirausaha semakin tinggi dalam pemenuhan permintaan ini, dan kompetisi wirausaha ini yang merupakan salah satu hambatan dalam usaha skala kecil dalam menjalankan usaha mereka (Rifa'i, Suprihatin, and Agustim 2019) dan permintaan terkadang menyebabkan kehabisan stok barang yang konsumen inginkan, mau tidak mau, para pelaku usaha kecil harus mempertimbangkan bagaimana caranya ketika konsumen menginginkan suatu barang, dan barang yang diinginkan tersedia sesuai waktu? dengan tuntutan ini para pelaku usaha harus memiliki standarisasi atau skill

16

manajemen operasional dan produksi yang mumpuni. Manajemen operasional dan produksi itu sendiri menurut (Gunawan 2016) adalah rangkaian kegiatan menciptakan produk (barang dan jasa) dengan manajemen yang jelas dalam membuat atau memproduksi barang dan jasa dengan kualitas sesuai kebutuhan serta lebih fokus pada tatanan manajemen suatu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan supaya bisa dijadikan produk yang berskala ekonomi unggulan dan dapat diproyeksikan menjadi usaha produktif dan kompetitif. Salah satu carajuga yang paling sering dan paling umum dilakukan setiap perusahaan atau pelaku

usaha lain adalah melakukan stok persediaan bahan baku atau manajemen persediaan.

Tidak bisa dipungkiri dalam melaksanakan kegiatan produksi, salah satu hal yang paling pokok adalah bahan baku. Pola kebiasaan pelaku usaha kecil terkhusus Fadhillah Bakery yang masih *random* atau acak dalam menentukan tingkat persediaan bahan baku tentunya merupakan suatu masalah yang dihadapi para pelaku usaha kecil seperti Fadhillah Bakery ini yang dimana kurangnya pengetahuan terhadap penentuan tingkat persediaan secara sistematis yang mungkin bisa lebih mengoptimalkan dan mengefisienkan waktu, permintaan dan biaya dalam produksi yang lebih kecil, serta terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan Fadhillah Bakery karena dikhawatirkan dengan sistem yang saat ini dilaksanakan kedepannya tidak mampu mengatasi atau memenuhi permintaan banyak dan mendadak yang diakibatkan kurangnya persediaan bahan baku yang dibutuhkan serta keterlambatan dalam pengiriman, dan lain-lain saat bahan baku dibutuhkan. Kurangnya perhatian dalam manajemen serta menentukan tingkat persediaan dengan baik dalam sebuah usaha khusus Fadhillah Bakery juga dapat menyebabkan pengadaan barang yang tidak efisien yang dimana dapat menghambat penjualan roti pada Fadhillah Bakery menurun.

⁶ Pengendalian persediaan bahan baku merupakan serangkaian hal dalam menentukan tingkat persediaan, waktu pembelian dan jumlah persediaan yang harus disediakan (Herjanto 2015) dalam (Efendi, Jainuril and Raden Faridz 2019).

¹⁵ Melakukan persediaan merupakan salah satu hal penting dalam sebuah usaha. Dengan adanya persediaan baik itu bahan baku maupun barang jadi, diharapkan

kebutuhan yang mendadak serta permintaan yang banyak bisa dipenuhi berkat adanya persediaan ini. persediaan yang optimal memungkinkan perusahaan dan para pelaku bisnis untuk menentukan besaran persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan, dan meminimalisir pemborosan biaya, dikarenakan bisa menyeimbangkan bahan baku supaya tidak terlalu banyak atau sedikit, (Taufiq 2014) dalam (Fajrin and Slamet 2016). Dengan adanya persediaan ini juga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan konsumen tepat waktu. Para pelaku usaha kecil ini tentunya dalam melakukan pengendalian persediaan banyak melakukan pertimbangan dan tujuan salah satu diantaranya adalah menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan saat-saat keadaan mendesak. Dalam menentukan jumlah persediaan, para pelaku usaha juga tidak sembarangan untuk menentukan jumlah persediaan yang pas, ada beberapa pertimbangan diantaranya, berapa besar jumlah persediaan bahan yang disediakan, berapa dan berapa banyak stok bahan yang dimiliki, kapan persediaan yang tersingkirkan akan mengakibatkan persediaan kembali dan lain sebagainya. Menyingkapi hal ini tujuan dari sebuah perusahaan pasti ingin mendapatkan laba yang besar dari hasil produksinya, salah satu upayanya yaitu mengatur tingkat persediaan barang supaya ditahan seminimal mungkin, namun dilain pihak harus diusahakan agar penjualan dan operasi perusahaan tidak terganggu dan goalsnya memperoleh laba semaksimal mungkin. Dalam menyingkapi beberapa masalah dan kekhawatiran penulis, dalam hal ini penulis berusaha meminimalisir resiko itu semua dengan menawarkan salah satu metode analisis yang sering dipakai untuk mengatur jumlah persediaan bahan baku

guna menekan biaya produksi ialah metode EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY). Beberapa sumber mengatakan bahwa metode EOQ ini digunakan untuk meminimalkan biaya produksi sekecil mungkin untuk mendapatkan hasil maksimal. Metode EOQ juga banyak dipilih guna meminimalkan terjadinya *out of stock* yang dimana jika hal ini terjadi dalam sebuah perusahaan berdampak pada kelancaran produksi serta mengganggu ketetapan operasional yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan penerapan metode EOQ diharapkan mampu mengefisiensi dan menekan biaya produksi pada Fadhillah Bakery, untuk memperoleh hasil maksimal. Ini lah yang menjadi alasan saya mengapa mengambil judul "**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEPUNG TERIGU UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode yang dijalankan Fadhillah Bakery selama ini sudah optimal?
2. Apakah dengan metode EOQ ini bisa menekan biaya produksi demi tercapainya hasil yang optimal?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan beberapa identifikasi rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk melihat apakah metode yang selama ini dilaksanakan Fadhillah Bakery sudah optimal atau belum.

2. Untuk mengetahui apakah metode EOQ dengan menekan biaya produksi mampu mendapatkan hasil yang besar.

1.4 Manfaat Penelitian

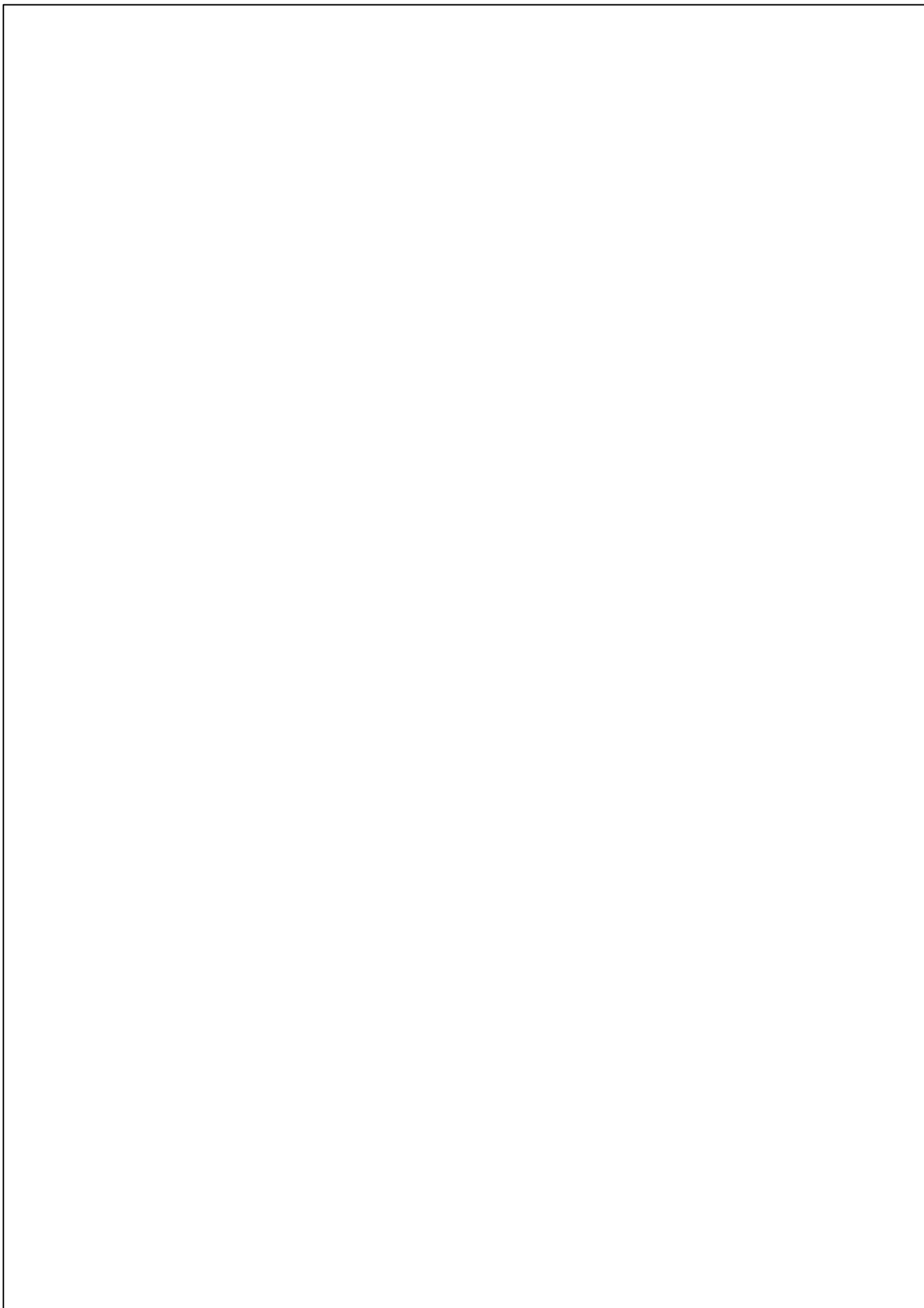
Tentunya dalam melakukan penelitian, harapan besarnya ¹⁴ hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang, adapun beberapa ¹⁷ penelitian sebelumnya.

Manfaat teoritis, penelitian ini bisa dipakai untuk studi perbandingan serta referensi selanjutnya untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan sumber daya manusia dan usaha terutama bagi pihak Fadhillah Bakery.

⁴ 2. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan serta memperluas ilmu pengetahuan, dan *softskill* bagaimana manajemen persediaan yang efisien penulis.

3. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dan bagi perusahaan dapat dijadikan informasi serta masukan dalam menentukan kebijakan untuk pencapaian tujuan.



PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEPUNG TERIGU UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (Studi Pada Fadhillah Bakery)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

2%

2

repository.maranatha.edu

Internet Source

2%

3

www.scribd.com

Internet Source

2%

4

eprints.umm.ac.id

Internet Source

2%

5

curat-coretku.blogspot.com

Internet Source

1%

6

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.upi.edu

Internet Source

1%

8

download.garuda.ristekdikti.go.id

1



9

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

1%

10

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

11

repository.unair.ac.id

Internet Source

1%

12

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

13

Suradi Suradi, Andi Haslindah, Asti Astuti.
"ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU TAPIOCA PEARL DENGAN
METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)
PADA CV. YOTTA SUKSES INDONESIA", ILTEK :
Jurnal Teknologi, 2020

Publication

1%

14

journal.ibrahimy.ac.id

Internet Source

1%

15

blog.bumdes.id

Internet Source

1%

16

fransiscarindri.blogspot.com

Internet Source

1%

17

id.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEPUNG TERIGU UNTUK MENEKAN BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (Studi Pada Fadhillah Bakery)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

